

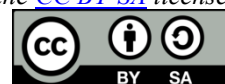
Systemmatic Literature Review: Peran Integrasi Green Accounting, Environmental Performance, dan MFCA dalam Mendukung Sustainable Development

Muhammad Richard¹, Rafly Armazumi², Dhina Aprilia³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau
Email: richardginting41@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received January 10, 2026 Revised January 18, 2026 Accepted January 20, 2026	<i>This study seeks to comprehensively examine the roles and interrelationships of Green Accounting, Environmental Performance, and Material Flow Cost Accounting (MFCA) in advancing sustainable development within business organizations. Adopting a qualitative approach through a Systematic Literature Review (SLR), the study integrates insights from 16 rigorously selected peer-reviewed articles published between 2018 and 2024. The analysis primarily focuses on the evolution of environmental accounting practices from conventional reporting tools into strategic operational mechanisms that promote resource efficiency. The findings reveal that MFCA represents the most influential mechanism in directly supporting sustainability by uncovering hidden costs, improving material utilization, and minimizing production waste. In contrast, Green Accounting and Environmental Performance contribute significantly to strengthening organizational transparency, accountability, and corporate legitimacy in line with stakeholder theory. The results further highlight that the integrated application of these three dimensions generates a more robust synergy in balancing economic, social, and environmental objectives than their isolated implementation. Consequently, this study offers strategic insights for corporate decision-makers to position material flow management as a core foundation for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs)</i>
Keywords: Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Cost Accounting, Sustainable Development	

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info	ABSTRAK
Article history: Received January 10, 2026 Revised January 18, 2026 Accepted January 20, 2026	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran serta keterpaduan Green Accounting, Environmental Performance, dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan pada entitas bisnis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) yang mensintesis hasil dari 16 artikel ilmiah terpilih yang dipublikasikan pada periode 2018–2024. Kajian ini berfokus pada transformasi praktik akuntansi lingkungan yang tidak lagi terbatas pada fungsi pelaporan, tetapi berkembang menjadi strategi operasional yang berorientasi pada peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Hasil kajian menunjukkan bahwa MFCA memiliki peran paling dominan dalam memberikan kontribusi langsung terhadap keberlanjutan melalui pengungkapan biaya tersembunyi, peningkatan efisiensi penggunaan material, serta penurunan limbah produksi. Di sisi lain, Green Accounting dan Environmental Performance berfungsi dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta citra perusahaan di hadapan para pemangku kepentingan, sejalan dengan kerangka stakeholder theory. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan ketiga variabel secara terintegrasi mampu menciptakan sinergi yang lebih optimal dalam menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan
Keywords: Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Cost Accounting, Sustainable Development	

dibandingkan dengan penerapan secara terpisah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi manajemen perusahaan untuk menjadikan pengelolaan aliran material sebagai fondasi utama dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Muhammad Richard

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: richardginting41@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan industri di tingkat global terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, sehingga mendorong pelaku industri untuk fokus pada penciptaan produk bernilai tinggi sebagai strategi untuk mempertahankan daya saing. Namun, masih terdapat industri yang lebih menitikberatkan pada kualitas produksi dan pencapaian nilai ekonomi semata, tanpa diimbangi dengan kepedulian yang memadai terhadap kelestarian lingkungan. Padahal, lingkungan memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan proses industri, tetapi dalam praktiknya aktivitas industri justru sering menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (May et al., 2023).

Perkembangan aktivitas industri yang pesat, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah menjadi salah satu faktor yang memicu munculnya permasalahan kerusakan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya perusahaan yang lebih memprioritaskan pencapaian keuntungan semata tanpa memperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan oleh proses produksi terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Meskipun demikian, dari sisi lain aktivitas industri juga memberikan kontribusi positif, khususnya dalam meningkatkan perekonomian nasional serta membuka lapangan kerja bagi Masyarakat (Raras et al., 2022)

Sustainable development merupakan konsep yang memiliki peranan penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan bisnis agar tetap dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh generasi yang akan datang (Dura & Suharsono, 2022). Sustainable development dapat tercapai apabila perusahaan mampu mengintegrasikan pilar ekonomi, sosial, lingkungan, dan teknologi guna menjamin keberlanjutan usaha baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sehubungan dengan hal tersebut, penerapan akuntansi lingkungan menjadi salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung penguatan pilar-pilar keberlanjutan tersebut. Penelitian ini menganalisis lima variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap sustainable development perusahaan, yaitu green accounting, material flow cost accounting (yang meliputi komponen biaya produksi, luas area, dan output produksi), serta kinerja lingkungan (environmental performance).

Menurut (Sari et al., 2022) Green accounting merupakan suatu teknik akuntansi yang berfokus pada pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, serta pengungkapan informasi yang berkaitan dengan objek, transaksi, nilai, dan berbagai peristiwa, termasuk dampak yang ditimbulkan dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu,

penerapan green accounting memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya.

Environmental performance mencerminkan tingkat perhatian dan upaya perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan serta mengendalikan dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional bisnis terhadap lingkungan (Dianty & Nurrahim, 2022). Environmental performance perlu diintegrasikan sebagai bagian dari strategi bisnis serta diungkapkan melalui laporan lingkungan, karena ketersediaan sumber daya dan kondisi lingkungan yang terjaga dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDGs).

Material Flow Cost Accounting (MFCA) merupakan landasan dari pendekatan manajemen bisnis yang dikenal sebagai *flow management*, yang bertujuan untuk mengelola aktivitas manufaktur terkait aliran bahan baku, energi, dan informasi secara lebih efektif guna meningkatkan efisiensi dalam proses produksi (Elvina et al., 2025). Tujuan penerapan Material Flow Cost Accounting (MFCA) adalah untuk membantu perusahaan dalam mengelola limbah yang timbul selama proses produksi, mengidentifikasi serta mengestimasi biaya kerugian yang terjadi, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, pengukuran MFCA dilakukan dengan menggunakan logaritma natural biaya produksi, logaritma natural luas area yang ditanami, serta logaritma natural hasil produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh penerapan Green Accounting terhadap Sustainable Development perusahaan, mengkaji peran Environmental Performance dalam mendukung pencapaian Sustainable Development, serta menganalisis kontribusi Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap keberlanjutan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menguji secara simultan pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development, guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai pentingnya integrasi praktik akuntansi lingkungan dan pengelolaan kinerja lingkungan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

LANDASAN TEORITIS

Sustainable Development

Sustainable development mengandung makna bahwa perusahaan perlu mencapai tingkat keuntungan yang meningkat atau setidaknya stabil setiap tahun guna menjaga keberlangsungan usahanya, sekaligus memberikan kesejahteraan bagi karyawan, investor, dan masyarakat. Hal tersebut diwujudkan melalui keseimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan teknologi, serta penerapan efisiensi biaya agar perusahaan mampu bertahan dalam jangka Panjang (Kiuk, 2025).

Konsep *sustainability* pertama kali diperkenalkan secara luas oleh Brundtland Commission melalui laporan *Our Common Future* yang diterbitkan oleh World Commission on Environment and Development (WCED). Dalam laporan tersebut, WCED mengaitkan keberlanjutan dengan aspek lingkungan dan sosial melalui istilah *sustainable development*, yang didefinisikan sebagai pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Sustainable development dapat terwujud apabila aktivitas perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan kepentingan sosial masyarakat

serta upaya pelestarian lingkungan, khususnya di wilayah operasional perusahaan. Oleh karena itu, penerapan konsep sustainable development memerlukan dukungan berbagai instrumen, seperti green accounting, kinerja lingkungan (environmental performance), dan material flow cost accounting (Situmeang et al., 2021)

Green Accounting

Menurut (Fatimah et al., 2023) Green Accounting merupakan suatu rancangan yang menekankan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan pada aktivitas produksi perusahaan, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat diselaraskan dengan fungsi dan kinerja lingkungan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efektivitas manajemen lingkungan dari sisi biaya melalui evaluasi terhadap aktivitas lingkungan, sehingga mendukung upaya perlindungan lingkungan. Green accounting diterapkan sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan sekaligus berfungsi sebagai alat akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan bisnis internal.

Penerapan green accounting merupakan upaya perusahaan dalam menyesuaikan proses produksi agar selaras dengan kondisi lingkungan. Mengingat pentingnya green accounting dalam aktivitas operasional bisnis, penguatan fungsi lingkungan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar. Dalam konteks ini, peran utama green accounting sebagai bagian dari fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan guna menjamin keberlanjutan perusahaan (Santi et al., 2022)

Environmental Performance

Environmental performance merupakan sistem dan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mewujudkan proses bisnis yang berwawasan dan ramah lingkungan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2012 tentang PROPER menjadi salah satu instrumen penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan dan kinerja perusahaan secara lebih bertanggung jawab dalam pengendalian pencemaran, pencegahan kerusakan lingkungan hidup, serta pengelolaan limbah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012).

Penerapan green accounting dalam bentuk penggunaan energi terbarukan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk data fisik yang menggambarkan tingkat manfaat yang diperoleh dari upaya konservasi energi perusahaan serta langkah-langkah pencegahan yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) sebagaimana dikemukakan oleh (Melenia et al., 2023) yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan entitas yang tidak beroperasi secara independen. Keberlanjutan perusahaan juga bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dituntut untuk memberikan manfaat bagi mereka.

Environmental performance merujuk pada suatu sistem komprehensif dalam perusahaan yang digunakan untuk menilai dampak ekologis dari seluruh aktivitas operasionalnya. (Hamidah et al., n.d.) menyatakan bahwa kinerja lingkungan merupakan hasil dari pengelolaan lingkungan yang bertujuan mendorong perusahaan agar berperan aktif dalam

menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan akuntabilitas perusahaan terhadap lingkungan.

Material Flow Cost Accounting (MFCA)

Material Flow Cost Accounting (MFCA) merupakan salah satu instrumen dalam pendekatan manajemen yang secara khusus bertujuan untuk mengelola penggunaan bahan baku secara lebih efektif. Penerapan MFCA dapat berkontribusi dalam mengurangi limbah, emisi, serta produk yang tidak bernilai, sehingga proses manufaktur menjadi lebih efisien dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. MFCA dapat diterapkan pada berbagai jenis industri yang menggunakan bahan baku dan energi dalam kegiatan operasionalnya.

Konsep utama MFCA didasarkan pada identifikasi aliran masukan (input) yang meliputi bahan, energi, air, dan sumber daya lainnya, serta keluaran (output) berupa produk utama atau produk sampingan, limbah, dan emisi yang ditentukan dalam suatu pusat kuantitas (quantity center). Melalui pendekatan ini, MFCA menghitung biaya material, energi, dan biaya sistem yang timbul baik untuk produk yang dihasilkan maupun untuk kerugian material yang terjadi selama proses produksi (Rachmawati & Karim, 2021).

Informasi material flow cost accounting terkait produk dan kerugian material bermanfaat dalam meningkatkan pendekatan akuntansi yang ada pada dua dimensi, yaitu dimensi ekonomi dan lingkungan. Hal ini mencerminkan penggunaan serta pengelolaan aliran material yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, peluang untuk memperoleh keuntungan yang optimal dapat dicapai melalui aktivitas produksi yang berjalan secara efektif dan efisien, sehingga mendorong terwujudnya sustainable development.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mensintesis temuan empiris terkait pengaruh green accounting, environmental performance, dan material flow cost accounting (MFCA) terhadap sustainable development. Objek penelitian adalah artikel jurnal ilmiah terindeks nasional dan internasional yang membahas ketiga variabel tersebut dalam konteks keberlanjutan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur pada basis data Google Scholar dan portal jurnal nasional terakreditasi dengan kata kunci: “green accounting”, “material flow cost accounting”, “environmental performance”, dan “sustainable development”. Seleksi artikel dilakukan dengan kriteria inklusi: (1) artikel peer-reviewed, (2) dipublikasikan 2018–2024, (3) membahas minimal dua variabel utama penelitian, dan (4) tersedia teks lengkap. Artikel non-jurnal (skripsi, prosiding tanpa peer-review, opini, dan buku ajar) dikeluarkan.

Teknik analisis data menggunakan analisis tematik dan analisis komparatif dengan tahapan: (1) pengelompokan berdasarkan jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, mixed methods), (2) klasifikasi berdasarkan tema utama (efisiensi sumber daya, transparansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan keberlanjutan), (3) pemeringkatan artikel berdasarkan frekuensi sitasi, dan (4) sintesis temuan untuk menarik pola umum, kesenjangan riset, serta implikasi praktis.

Tujuan penelitian adalah menyusun pemetaan literatur yang sistematis mengenai bagaimana praktik *green accounting*, *environmental performance*, dan MFCA berkontribusi terhadap pencapaian *sustainable development*, serta mengidentifikasi arah penelitian selanjutnya.

IDENTIFIKASI

Sumber pencarian

- Google Scholar
- Portal jurnal nasional terakreditasi

Kata kunci:

- "green accounting"
- "material flow cost accounting"
- "environmental performance"
- "sustainable development"

Hasil pencarian awal = 255 artikel

PENYARINGAN TAHAP 1

Kriteria eksklusi:

- Bukan artikel jurnal
- Tidak peer-reviewed
- Tidak tersedia full text

Artikel tersisa = 85 artikel

PENYARINGAN TAHAP 2

Kriteria inklusi:

- Relevan dengan topik GA, MFCA, EP, SD

Artikel tersisa = 25 artikel

PENYARINGAN TAHAP 3

Seleksi kesesuaian tema:

- Efisiensi sumber daya
- Akuntansi lingkungan
- Kinerja lingkungan
- Keberlanjutan perusahaan

Artikel relevan akhir = 16 artikel

ANALISIS & SINTESIS

- Klasifikasi berdasarkan:
 - Jenis penelitian (kuanti/kuali/mix)
 - Tema penelitian
 - Frekuensi sitasi
- Sintesis temuan utama
- Identifikasi celah riset (research gap)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Berjenis KUANTITATIF (Paling Dominan)

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Jurnal	Fokus Utama
1	May et al. (2023)	Pengaruh Implementasi Green Accounting, MFCA, dan Environmental Performance terhadap Sustainable Development	Owner	Menguji pengaruh GA, MFCA, dan EP terhadap SD
2	Kiuk (2025)	Pengaruh Implementasi Green Accounting, MFCA, dan Environmental Performance terhadap Sustainable Development	Ekonomika45	Menguji hubungan ketiga variabel terhadap SD
3	Kurniawan & Fitrianita (2024)	The Effect of GA, MFCA, EP, and Environmental Disclosure on SDGs	JAME	Menguji kontribusi praktik akuntansi lingkungan terhadap SDGs
4	Putri et al. (2024)	Pengaruh Environmental Performance dan MFCA terhadap Sustainable Development	Al-Kharaj	Fokus pada EP dan MFCA
5	Damayanti & Yanti (2023)	Pengaruh Implementasi GA dan MFCA terhadap SD	Jurnal Ekonomi Trisakti	Menguji peran GA dan MFCA
6	Fakhroni (2020)	Pengaruh Implementasi GA dan MFCA terhadap SD	Jurnal Akuntansi	Menilai peran GA dan MFCA
7	Loen (2018)	Penerapan GA dan MFCA terhadap SD	Jurnal Akuntansi & Keuangan	Studi awal hubungan GA & MFCA terhadap SD

Kelompok Kuantitatif

Mayoritas penelitian pada topik ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menunjukkan bahwa hubungan antara green accounting, environmental performance, dan MFCA terhadap sustainable development lebih sering diuji secara empiris dengan data numerik dan model statistik. Penelitian May et al. (2023) dan Kiuk (2025) menjadi rujukan utama karena mengkaji ketiga variabel secara komprehensif dan menemukan bahwa MFCA cenderung memiliki pengaruh paling kuat terhadap keberlanjutan melalui peningkatan efisiensi sumber daya.

Studi Kurniawan dan Fitrianita (2024) memperluas cakupan dengan memasukkan environmental disclosure, menegaskan bahwa transparansi lingkungan memperkuat kontribusi praktik akuntansi lingkungan terhadap SDGs. Sementara itu, penelitian Putri et al. (2024), Damayanti dan Yanti (2023), Fakhroni (2020), serta Loen (2018) menunjukkan variasi temuan: MFCA umumnya signifikan, sedangkan pengaruh *green accounting* dan *environmental performance* tidak selalu konsisten, tergantung sektor dan periode penelitian.

B. Penelitian Berjenis KUALITATIF

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Jurnal	Fokus Utama
1	Elvina et al. (2025)	Sustainable Development: Implementasi GA dan MFCA	IJSE	Studi kasus perusahaan non-cyclical
2	Justita Dura & Suharsono (2022)	Application of GA to Improve Financial Performance in Green Industry	Jurnal Akuntansi	Peran GA dalam industri hijau
3	Rachmawati & Karim (2021)	Pengaruh GA terhadap MFCA dengan Resource Efficiency sebagai moderasi	Jurnal Manajemen	Hubungan GA–MFCA dengan efisiensi sumber daya

Kelompok Kualitatif

Penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana praktik *green accounting* dan MFCA diimplementasikan dalam perusahaan. Elvina et al. (2025) menggunakan studi kasus untuk menunjukkan bahwa penerapan MFCA membantu perusahaan mengidentifikasi biaya lingkungan tersembunyi dan meningkatkan efisiensi operasional. Justita Dura dan Suharsono (2022) menekankan bahwa *green accounting* tidak hanya berdampak pada keberlanjutan, tetapi juga pada kinerja finansial melalui reputasi dan kepatuhan regulasi. Rachmawati dan Karim (2021) menyoroti peran efisiensi sumber daya sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara GA dan MFCA, menunjukkan bahwa manfaat GA lebih optimal ketika perusahaan memiliki manajemen sumber daya yang baik.

C. Penelitian Berjenis MIXED METHODS (Campuran)

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Jurnal	Fokus Utama
1	Melenia et al. (2023)	The Effect of GA on Environmental Performance	The Indonesian Accounting Review	Kombinasi analisis statistik dan studi kebijakan lingkungan

Kelompok Mixed Methods

Penelitian Melenia et al. (2023) menggabungkan analisis kuantitatif dan interpretasi kualitatif untuk menjelaskan bagaimana *green accounting* memengaruhi *environmental performance*. Pendekatan ini memberikan gambaran lebih komprehensif dibandingkan penelitian yang hanya berbasis angka atau narasi semata.

KLASIFIKASI TEMA-PER-TEMA

Tema 1 – Efisiensi Sumber Daya (MFCA Dominan)

- May et al. (2023)
- Kiuk (2025)
- Elvina et al. (2025)
- Putri et al. (2024)
- Rachmawati & Karim (2021)

Temuan utama: MFCA berperan signifikan dalam mengurangi pemborosan material, menekan biaya produksi, dan meningkatkan keberlanjutan operasional.

Tema 2 – Transparansi dan Akuntabilitas Lingkungan (Green Accounting)

- Justita Dura & Suharsono (2022)
- Kurniawan & Fitrianita (2024)
- Melenia et al. (2023)

Temuan utama: Green accounting meningkatkan keterbukaan informasi lingkungan dan memperkuat reputasi perusahaan, tetapi dampaknya terhadap *sustainable development* sering bersifat tidak langsung.

Tema 3 – Kinerja Lingkungan (Environmental Performance)

- May et al. (2023)
- Putri et al. (2024)
- Melenia et al. (2023)

Temuan utama: Environmental performance mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, namun pengaruhnya terhadap SD bervariasi antar sektor.

Tema 4 – Dampak Terhadap Sustainable Development

- May et al. (2023)
- Kiuk (2025)
- Kurniawan & Fitrianita (2024)
- Damayanti & Yanti (2023)
- Fakhroni (2020)
- Loen (2018)

Temuan utama: Integrasi GA, MFCA, dan EP secara simultan lebih efektif dalam mendorong *sustainable development* dibandingkan penerapan parsial.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil SLR menunjukkan bahwa pencapaian sustainable development membutuhkan integrasi antara praktik akuntansi lingkungan (green accounting), pengelolaan material yang efisien (MFCA), dan kinerja lingkungan yang baik (environmental performance). Perusahaan yang mampu mengombinasikan ketiga aspek tersebut memiliki potensi lebih besar untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Green Accounting, Environmental Performance, dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) sama-sama berperan dalam mendukung sustainable development perusahaan, meskipun dengan kontribusi

yang berbeda. MFCA menjadi pendekatan yang paling terlihat dampaknya karena mampu membantu perusahaan mengelola penggunaan material secara lebih efisien, mengurangi pemborosan, dan menekan biaya produksi. Sementara itu, Green Accounting berperan dalam meningkatkan kesadaran dan transparansi perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Namun, manfaat Green Accounting akan lebih optimal apabila penerapannya tidak hanya sebatas pelaporan, melainkan benar-benar diterapkan dalam kegiatan operasional. Environmental Performance juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, pencapaian sustainable development membutuhkan penerapan yang seimbang antara efisiensi sumber daya, kepedulian terhadap lingkungan, dan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Economics Professional in Action (E-Profit). *Economics Profesional In Action*.
- Dura, & Suharsono. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Elvina, P., Dewi, C., Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2025). Sustainable Development: Implementation Of Green Accounting And Material Flow Cost Accounting (Case Study Of Consumer Company Non-Cyclicals Year 2021-2023). In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 8, Issue 3).
- Fatimah, N., Agustina, Y., & Setiadi, I. (2023). The Effect Of Green Accounting And Material Flow Cost Accounting On Financial Performance. In *Kewirausahaan dan Bisnis* (Vol. 8, Issue 2). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. (n.d.). *The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java ARTICLE INFO ABSTRACT*.
- Kiuk, M. F. L. (2025). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting dan Environmental Performance terhadap Sustainable Development. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 70–84. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4140>
- May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., & Zainuddin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainable Development. *Owner*, 7(3), 2506–2517. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1586>
- Melenia, F., Agustini, A. T., & Putra, H. S. (2023). The effect of implementing green accounting on the environmental performance of cement, energy, and mining companies in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 49–60. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.3135>

- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau* (Vol. 16, Issue 1).
- Raras, P., Rakesa, C., Nyoman, D., Werastuti, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. www.idx.co.id
- Santi, R. A., Andi, K., Lindrianasari, & Oktavia, R. (2022). *Afra+Rahmania+Santi_+Lindrianasari_+Kiagus+Andi_+Reni+Oktavia.docx*.
- Sari, W., Azmi, Z., Hetri Suriyanti, L., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau Jl Tuanku Tambusai Pekanbaru, U. (2022). apakah profitabilitas terdongkrak karena program green accounting dan kinerja lingkungannya? bukti dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 5–15. <http://u.lipi.go.id/1487661056>
- Situmeang, N., Putri, S. Y., Hubungan Internasional, P. I., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Jakarta, ". (2021). *Implementasi Program Tujuan Pembangunan... 163*.